

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang profil dari perusahaan yang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian yang berisi logo perusahaan, profile perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta struktur organisasi.

2.1.1 Logo Perusahaan

Berikut ini merupakan Logo dari PT. Belitung Berkah Mandiri



Gambar 2.1-1 Logo Belitung Berkah Mandiri

2.1.2 Profile Perusahaan

- Nama Perusahaan : PT. Belitung Berkah Mandiri
- Alamat : Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Jl. RE. Martadinata RT. 007 RW.004 Kelurahan Kota Kecamatan Tanjungpandan.
- Nomor Telephone : 0719 - 25432
- Fax : 0719 - 25439
- Alamat Pabrik : Komplek Pelabuhan Perikanan Nusantara Jl. RE. Martadinata RT. 007 RW.004 Kelurahan Kota Kecamatan Tanjungpandan.

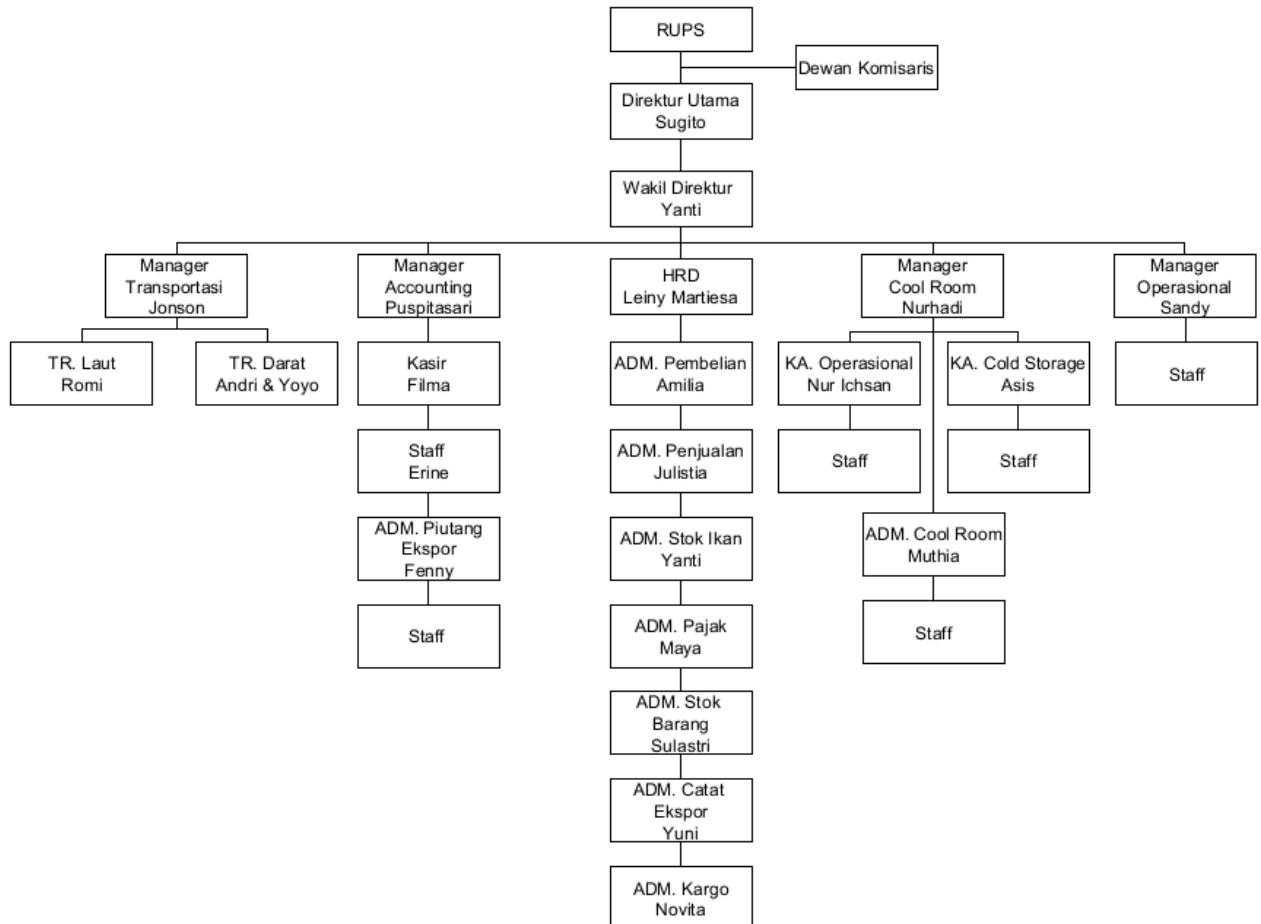
2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi dari PT. Belitung Berkah Mandiri dalam yang menuntun perusahaan untuk lebih maju dan memiliki arah menjadi yang terbaik, Yaitu sebagai berikut:

- **Visi**
Mengutamakan dalam menyediakan hasil laut yang berkualitas
- **Misi**
 - 1) Menyediakan hasil laut yang berkualitas yang bebas bahan pengawet.
 - 2) Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi terkait serta semua rekan pengusaha Hasil laut, guna memenuhi kebutuhan hasil laut yang dibutuhkan.
 - 3) Menciptakan perusahaan yang berkembang hingga asia tenggara.
 - 4) Menciptakan tenaga kerja yang terampil dibidangnya.
 - 5) Mengendalikan pencemaran udara serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

2.1.4 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi dari PT. Belitung Berkah Mandiri



Gambar 2.1-2 Struktur Organisasi

2.2 Landasan Teori

Pada bagian landasan teori terdapat teori-teori dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan tujuan untuk memberikan gambaran dari teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, teori – teori yang dijadikan pembahasan merupakan teori dasar yang berkaitan dengan penelitian.

2.2.1 State of Art

Table 2.2-1 State of Art

| State of Art Pertama [4] | |
|-----------------------------|---|
| Judul Penelitian | Penerapan Inventory Control untuk Meningkatkan Cost Efficiency pada Perusahaan Distributor PT. Y |
| Peneliti | Nicholas Billy, Rudy Adipranata, |
| Tahun dan Tempat Penelitian | 2022 PT. Y |
| Metode Penelitian | EOQ, ROP, Safety Stock |
| Objek Penelitian | Pada PT. Y kegiatan inventori yang dilakukan disana masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kelalaian dalam prosesnya, dalam pengecekan stok jumlah stoknya masih dilakukan dengan cara yang manual sehingga memakan waktu dalam kegiatan monitoring jumlah stok barang di gudang, selain itu stok barang yang sering mengalami penumpukan yang dikarenakan pembelian yang dilakukan berdasarkan dari harga barang yang sedang murah, dilakukan penerapan metode EOQ dan ROP pada PT. Y untuk mengatasi permasalahan tersebut |
| Pembahasan | Dalam mengatasi permasalahan yang sedang dialami di PT. Y diterapkan metode EOQ, ROP, dan Safety stock, yang dimana dapat mencegah pembelian barang yang berlebihan sehingga barang yang disimpan tidak mengalami penumpukan serta menjaga jumlah stok barang agar tidak mengalami kehabisan dan membantu dalam penentuan kapan pemesanan barang dapat dilakukan. Alasan dijadikan tinjauan pustaka: |

| | |
|-------------------------------|--|
| | Berdasarkan review yang dilakukan pada penelitian di PT. Y ini permasalahan dalam menghindari terjadinya kehabisan stok barang bisa dihindari dengan menerapkan metode EOQ, ROP dan Safety Stock yang dimana permasalahan tersebut sedang dialami oleh tempat penelitian yang sedang saya teliti dan berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut metode ini mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. |
| State of Art Kedua [5] | |
| Judul Penelitian | Penerapan Metode Reorder Point Dalam Merancang Sistem Informasi Invenotry Pada PT. Anuang Trading Makassar |
| Peneliti | Salmiati Irsal |
| Tahun dan Tempat Penelitian | 2019, PT. Anuang Trading Makassar |
| Metode Penelitian | ROP |
| Objek Penelitian | PT. Anuang Trading Makassar merupakan perusahaan dibidang persediaan dan distributor pelumas oli valvoline, dalam melakukan proses inventornya kegiatan masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadinya kesalahan, serta barang yang sering kehabisan stok sehingga stoknya kosong yang disebabkan laporan yang tidak jelas serta informasi yang lambat. |
| Pembahasan | Dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi di PT. Anuang Trading Makassar dilakukan penerapan metode ROP untuk mengatasi permasalahan stok barang yang sering habis serta untuk menentukan pemesanan barang kembali untuk menghindari |

| | |
|--------------------------------|---|
| | <p>terjadinya kehabisan stok</p> <p>Alasan dijadikan tinjauan pustaka:</p> <p>Permasalahan kekurangan stok di PT. Anuang Trading Makassar juga terjadi di tempat penelitian yang sedang dilakukan serta solusi yang diberikan ialah menerapkan metode ROP yang dimana mampu mengatasi permasalahan tersebut.</p> |
| State of Art Ketiga [6] | |
| Judul Penelitian | Penerapan Metode Economic Order Quantity Pada Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Di PT. Intan Triputra Abadi. |
| Peneliti | Suenawati, Dian Dharmayanti |
| Tahun dan Tempat Penelitian | 2019, PT. Intan Triputra Abadi. |
| Metode Penelitian | EOQ, Safety Stock |
| Objek Penelitian | Penentuan stok aman di PT Intan Triputra Abadi masih berdasarkan perkiraan saja yang dimana dapat menimbulkan permasalahan dalam penentuan jumlah pemesanan barang secara tepat dan ekonomis yang mana dapat menghemat biaya serta tidak menyebabkan penumpukan stok maupun kehabisan stok. |
| Pembahasan | <p>Dalam penelitian ini peneliti melakukan penerapan dengan menggunakan metode <i>Economic Order Quantity</i> dan <i>safety stock</i> dalam penanganan masalah penumpukan stok dan kehabisan stok serta menghemat biaya penyimpanan dan pemesanan di PT. Intan Triputra Abadi.</p> <p>Alasan dijadikan tinjauan pustaka:</p> <p>Dengan menerapkan metode safety stock dan eoq di tempat penelitian menghasilkan kesimpulan dimana</p> |

| | |
|---------------------------------|--|
| | penelitian yang dilakukan dapat menyelesaikan permasalahan kekurangan stok, sehingga berdasarkan permasalahan yang sama maka diterapkan pada penelitian yang sedang saya lakukan. |
| State of Art Keempat [7] | |
| Judul Penelitian | Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku <i>Inventory</i> dan Produksi Pada <i>Home Industry</i> Mamake Dengan Metode <i>Rorder Point</i> Berbasis <i>Web</i> |
| Peneliti | Putri, Wirantika Rahma Sari, Irma Permata |
| Tahun dan Tempat Penelitian | 2018, Home Industry Mamake |
| Metode Penelitian | ROP |
| Objek Penelitian | Pada home industry Mamake belum adanya sebuah metode pengendalian bahan baku, proses produksi, <i>inventory</i> , masih dilakukan secara manual, dan tidak adanya pencatatan sama sekali di <i>Home Industry</i> Mamake. Sehingga dibuat suatu sistem untuk melakukan pengendalian pengadaan bahan baku, <i>inventory</i> , dan produksi di <i>home industry</i> Mamake dengan menggunakan metode <i>Reorder Point</i> berbasis <i>web</i> . |
| Pembahasan | Dalam mengatasi permasalahan yang sedang terjadi di <i>home industry</i> Mamake ini peneliti menerapkan metode pengendalian bahan baku <i>Reorder Point</i> berbasis web sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan, sehingga nantinya dengan menggunakan metode ini suatu perusahaan dapat melakukan pemesanan sesuai dengan <i>Reorder point</i> yang sudah ditentukan. |

| | |
|--------------------------------|---|
| | <p>Alasan dijadikan tinjauan pustaka:</p> <p>Dengan menerapkan metode <i>Reorder point</i> di tempat penelitian menghasilkan kesimpulan dimana penelitian yang dilakukan dapat menyelesaikan permasalahan sehingga mampu menghindari terjadinya kekurangan stok, sehingga berdasarkan hal tersebut diterapkan metode yang sama pada penelitian yang sedang saya lakukan.</p> |
| State of Art Kelima [8] | |
| Judul Penelitian | Sistem Rekomendasi Otomatis Pemesanan Obat di Apotek Menggunakan Metode <i>Reorder Point (Studi Kasus: Qaureen Farma)</i> . |
| Peneliti | Wulandari, Rezky Ayu |
| Tahun dan Tempat Penelitian | 2021, Apotek Qaureen Farma |
| Metode Penelitian | ROP |
| Objek Penelitian | Apotek Qaureen Farma masih belum memiliki suatu sistem otomatis untuk melakukan pengecekan persediaan obat dan masih menggunakan cara manual dalam memasukan data, yang nantinya dapat menyebabkan kesalahan seperti penentuan jumlah persediaan yang akan dipesan ketika melakukan penyuplaian obat. Serta masalah lain yang ada di apotek ini ialah kehabisan stok obat dan stok obat yang berlebih yang menyebabkan kadaluwarsa pada obat. |
| Pembahasan | Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membuat sistem untuk memberikan rekomendasi otomatis pemesanan obat dengan metode <i>Reorder Point</i> untuk Apotek Qaureen Farma, untuk menentukan jumlah persediaan yang akan dipesan dalam pembelian obat |

| | |
|--|--|
| | <p>supaya stok obat tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan nantinya.</p> <p>Alasan dijadikan tinjauan pustaka:</p> <p>Berdasarkan pembahasan yang dilakukan, dengan menerapkan metode reorder point ini dapat mengetahui kapan pemesanan barang dapat dilakukan untuk menghindari kekurangan stok dikarenakan memiliki permasalahan dan mampu mengatasi permasalahan tersebut maka metode reorder point diterapkan pada penelitian yang sedang saya lakukan</p> |
|--|--|

Berdasarkan dari kelima jurnal yang dijadikan acuan untuk membantu penelitian ini didapat bahwa penerapan dengan menggunakan metode *Reorder point* dan *Safety stock* ini dapat menghindari terjadinya kekurangan jumlah stok barang dikarenakan pemesanan menjadi terjadwal serta apabila terjadinya lonjakan permintaan barang dapat diatasi dengan metode *Safety stock*.

2.2.2 Sistem

Sistem atau '*systema*' dalam bahasa latin dan dalam bahasa yunani '*sustema*' memiliki arti sebagai sehimpunan bagian yang memiliki keterhubungan secara teratur serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sedangkan menurut KBBI Sistem adalah suatu perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan antara satu dengan yang lain sehingga membentuk suatu totalitas.

Sistem sendiri memiliki arti lain menurut para ahli seperti menurut Sutabri (2014) menjelaskan bahwa "sistem merupakan sekumpulan unsur – unsur yang memiliki komponen, atau variabel yang teratur, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain dengan terpadu". Agus Mulyanto (2009) menjelaskan bahwa "sistem adalah kumpulan dari elemen yang berinteraksi antara satu dengan yang lainnya demi mencapai suatu tujuan". Hengki Tamando Sitohang (2019) juga menjelaskan bahwa "sistem adalah suatu jaringan kerja dimana prosedur – prosedur yang ada didalamnya saling terhubung dan bersama – sama melakukan suatu tugas".

Maka berdasarkan penjelasan di atas sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan - kumpulan dari komponen yang membentuk satu kesatuan, yang saling teratur, berinteraksi, serta bekerja sama demi tercapainya tujuan[9].

2.2.3 Manajemen

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan pengendalian pekerjaan para anggota organisasi atau kesatuan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki organisasi agar tercapainya target maupun tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Selain itu manajemen juga merupakan pengambilan keputusan yang dapat dilihat dari bagaimana seseorang harus melaksanakan pekerjaannya. Dalam pengambilan keputusan pihak manajer haruslah menentukan target yang akan dicapainya, lalu manajer menentukan waktu, pihak, serta cara pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tadi[10].

2.2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah suatu kumpulan komponen dalam sistem informasi dengan mengolah data menjadi informasi dengan menggunakan komponen – komponen yang terdapat dalam sistem informasi. Sistem informasi manajemen memberikan informasi – informasi dalam bentuk laporan kepada manajer dan pelaku bisnis yang profesional, selain itu organisasi atau perusahaan bisnis yang dilaksanakan terorganisasi yang nantinya membentuk sistem perencanaan antara teknologi dan manusia yang berdasarkan prinsip manajemen sebagai alternatif penyelesaian masalah yang bersifat bisnis[11].

2.2.5 Inventori

Menurut para ahli seperti Herjanto (2008) mengemukakan bahwa “inventori adalah barang yang disimpan yang nantinya dipergunakan demi memenuhi suatu tujuan seperti misalnya proses produksi, penjualan kembali, serta suku cabang untuk peralatan di perusahaan” Inventori merupakan suatu aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk dijual, persediaan barang yang masih dalam pengerjaan, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu untuk digunakan dalam suatu proses produksi[12].

2.2.6 Manajemen Inventori

Manajemen inventori merupakan suatu proses perencanaan, pengendalian, pengelolaan barang yang disimpan pada perusahaan, pada proses manajemen inventori sendiri terdapat tahapan – tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan manajemen inventori yaitu pembelian, produksi, penyimpanan, penjualan, dan pelaporan[13].

2.2.7 PDCA

PDCA atau yang dikenal juga dengan siklus Deming atau siklus Shewart merupakan metode yang dikembangkan pada tahun 1930. Menurut beberapa pakar pencipta siklus PDCA adalah seorang ahli statistik bernama Walter A. Shewhart, namun William Edward Deming pada tahun 1950 adalah orang yang mengembangkan metode ini yang dimana hingga sampai sekarang masih dikenal dan digunakan. PDCA awalnya digunakan sebagai alat untuk mengontrol kualitas suatu produk namun setelah dilakukannya pengembangan PDCA dianggap sebagai suatu metode untuk meningkatkan proses – proses dalam level organisasi selain itu PDCA juga diakui sebagai program logika yang dapat meningkatkan aktivitas. Berikut empat tahap yang terdapat pada siklus PDCA[14]:

- *Plan*, pada fase ini peluang peningkatan diketahui, dan kemudian prioritas ditetapkan. Demikian situasi dari proses yang sedang berjalan di analisa dan kemudian didefinisikan dengan data yang konsisten, permasalahan ditentukan, dan solusi yang sesuai diajukan untuk menyelesaikannya.
- *Do*, pada fase ini dilakukan implementasi dari hasil plan, memilih dan mendokumentasikan informasi, serta kejadian yang tak terduga harus dipertimbangkan
- *Check*, pada fase ini hasil dari implementasi yang dilakukan pada tahap do dilakukan analisa. Perbandingan antara sebelum dan sesudahnya dilakukan untuk memverifikasi apakah ada peningkatan jika tujuan yang telah ditetapkan tercapai.

- *Act*, pada fase ini terdiri dari pengembangan metode untuk menstandarisasi peningkatan. Dalam tambahan, bukti dilakukan pengulangan untuk mendapatkan data baru dan melakukan test ulang peningkatan apabila data memadai, atau proyek ditinggalkan dan proyek yang baru dimulai dari tahap pertama.

2.2.8 Safety Stock

Safety Stock atau stok aman adalah suatu metode persediaan tambahan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kemungkinan kekurangan barang disaat permintaan mengalami lonjakan atau kondisi permintaan pasar sedang tidak menentu, tujuan dari *safety stock* ialah meminimalkan terjadinya kekurangan stok serta dapat mengurangi penambahan biaya penyimpanan. Untuk perhitungan *safety stock* akan dijelaskan sebagai berikut[15]:

$$\text{Safety Stock} = (\text{Pemakaian}_{\text{Max}} - \text{Pemakaian}_{\text{Rata-rata}}) \times \text{Lead Time}$$

Keterangan:

Pemakaian Max = Jumlah pemakaian tertinggi dalam suatu periode

Pemakaian Rata – rata= Jumlah pemakaian rata – rata dalam suatu periode

Lead Time = Waktu tunggu pesanan barang datang dalam suatu periode

2.2.9 Reorder Point

Reorder point adalah suatu kondisi dimana pemesanan barang harus dilakukan agar jumlah stok persediaan barang tersebut lebih dari atau sama dengan jumlah *safety stock* yang sudah ditetapkan, berdasarkan hal tersebut pesanan barang yang datang tidak melampaui jadwal atau waktu yang ditentukan dikarenakan akan melewati *Safety Stock*. Apabila jumlah stok barang sudah melewati titik *Reorder Point* baru dilakukan pemesanan setelahnya maka terpaksa barang yang digunakan akan diambil dari *safety stock*. Dalam menentukan *Reorder Point* memerlukan beberapa faktor seperti berikut[16]:

- Safety Stock

Merupakan persediaan stok aman untuk mencegah terjadinya kemungkinan kekurangan barang disaat permintaan mengalami lonjakan atau kondisi permintaan pasar sedang tidak menentu,

- Lead Time

Waktu tunggu yang didapat dari kapan barang dipesan hingga kapan barang yang dipesan dapat diterima.

Berdasarkan faktor – faktor tersebut maka didapat rumus atau persamaan untuk menentukan *Reorder Point* sebagai berikut:

$$\text{Reorder Point} = \text{Safety Stock} + (\text{Lead Time} \times \text{Pemakaian}_{\text{Rata-rata}})$$

Keterangan :

Safety Stock = Jumlah titik aman stok barang

Lead Time = Waktu tunggu pesanan barang datang dalam periode tertentu

Pemakaian_{Rata-rata} = Jumlah pemakaian rata – rata dalam suatu periode

2.2.10 Web Browser

Web browser adalah suatu perangkat lunak yang digunakan agar bisa menjelajahi internet untuk mencari informasi dari web yang tersimpan di komputer. Dokumen yang terdapat pada web dibentuk oleh kode – kode untuk mengatur informasi yang dapat ditampilkan oleh browser pada halaman tersebut. Kode tersebut ialah HTML (*Hypher Text Markup Language*), HTML bukanlah bahasa pemograman hal tersebut dikarenakan HTML hanya bisa mengatur tampilan yang biasanya digabungkan dengan penggunaan CSS[17].

2.2.11 Website

Website adalah kumpulan dokumen yang berupa halaman web yang dimana berisi kode – kode yaitu HTML (*Hypher Text Markup Language*). *Website* tersimpan di server hosting yang bsia diakses menggunakan web broswer melalui jaringan internet berdasarkan alamat internet atau URL (*Uniform Resource Locator*).

Website terdiri dari dua jenis yaitu *website* dinamis dan *website* statis. *Website* dinamis merupakan *website* yang dimana kita ingin melakukan perubahan konten yang terdapat di *website* maka hal tersebut bisa dilakukan tanpa perlu membuka *source code* serta dapat dilakukan perubahan secara berkala. Sedangkan *website* statis ketika ingin mengubah konten kita harus melakukan edit secara manual yang dimana berarti kita harus mengubah *source code*[18].

2.2.12 PHP

PHP atau *Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa pemrograman yang universal dalam penanganan pembuatan dan pengembangan web yang digunakan juga dengan HTML. PHP merupakan bahasa standar bahasa pemrograman dari sisi server dalam pembuatan *website* hal tersebut dikarenakan PHP diproses pada server komputer. Awalnya PHP memiliki singkatan Personal Home Page yang awalnya memang digunakan untuk *website* pribadi namun setelah terjadinya perkembangan, PHP menjadi bahasa pemrograman untuk pembuatan *website* yang terbilang kuat dan tidak hanya digunakan untuk membuat halaman web sederhana, tetapi *website* – *website* besar yang banyak digunakan banyak orang[19].

2.2.13 Black Box

Black box testing adalah suatu pengujian terhadap kualitas perangkat lunak yang lebih mengutamakan pengujian terhadap fungsionalitas dari perangkat lunak dengan melakukan pengamatan hasil eksekusi aplikasi melalui data uji tanpa perlu mengetahui apa saja proses – proses detailnya. Pengujian dengan black box ini memiliki tujuan agar kesalahan antarmuka, struktur data, kesalahan fungsi, kesalahan inisialisasi dan terminasi[20].

2.2.14 Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara tatap muka yang dimana dalam kegiatannya terdapat pihak yang memberikan informasi yaitu narasumber dan pihak yang menggali informasi atau yang disebut sebagai *interviewer* dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang diperlukan oleh *interviewer*[21].